

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada anak usia dini (PAUD) tidak lepas dari berbagai aspek perkembangan anak yaitu aspek moral dan agama, fisik- motorik, sosial emosional, bahasa, kognitif dan seni. Semua aspek perkembangan tersebut perlu di perhatikan oleh orang-orang sekitar baik dalam lingkungan keluarga maupun di lingkungan sekolah.

Anak usia dini merupakan masa emas atau *golden Age*, Masa ketika anak perlu mendapatkan perhatian khusus dan mengeksplor berbagai pengalaman dari orang-orang sekitar, sehingga pada masa ini anak perlu mendapatkan stimulus yang tepat, termasuk pendidikan Al-Qur'an. Dalam program pendidikan anak usia dini (PAUD) pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir yaitu (0-6 tahun (UU RI Nomor 20 pasal 1 ayat 14 2003), yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.¹

Pembelajaran yang diberikan kepada anak juga semestinya seimbang baik di bidang keagamaan maupun pembelajaran umum. Salah satu aspek terpenting adalah aspek perkembangan moral dan agama. Aspek ini menekankan pentingnya belajar tentang ilmu dasar keagamaan dan norma-norma masyarakat agar anak dapat mengenal penciptanya dan melaksanakan ibadah sesuai perintah-Nya, karena belajar agama dan moral mampu menumbuhkan sikap positif seperti

¹¹ Indrijati, Herdina, dkk. *Psikologi perkembangan & pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group . 2016

tolong-menolong, sikap jujur, menghargai orang lain, empati kepada orang lain, dan berperilaku sopan santun.²

Dalam pelaksanaannya, program tahfidz pada anak usia dini tentu memerlukan metode, strategi, serta pendekatan yang sesuai dengan tahap perkembangan anak agar proses pembelajaran berlangsung efektif dan menyenangkan.

Dalam islam Al-Qur'an menjadi pedoman hidup yang penting untuk di ajarkan. sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Fathir : 35/32

ثُمَّ أَوْرَثْنَا الْكِتَابَ الَّذِينَ اصْطَفَيْنَا مِنْ عِبَادِنَا فَمِنْهُمْ ظَالِمٌ لِّنَفْسِهِ وَمِنْهُمْ مُّقْتَصِدٌ وَمِنْهُمْ سَابِقٌ بِالْخَيْرَاتِ يُأْذِنُ اللَّهُ ذَٰلِكَ هُوَ الْفَضْلُ الْكَبِيرُ ﴿٣٢﴾

Ayat ini menegaskan bahwa salah satu upaya yang dapat di lakukan untuk mewujudkan hal tersebut adalah dengan menanamkan kecintaan terhadap Al-Qur'an sejak usia dini melalui program tahfidz. Melalui kegiatan menghafal Al-Qur'an anak-anak tidak hanya dilatih kemampuan kognitifnya, tetapi juga di bimbing untuk menjadi generasi yang dekat dengan Al-Qur'an dan termasuk dalam golongan yang berlomba-lomba dalam kebaikan sebagaimana yang disebutkan dalam ayat tersebut.

Berdasarkan hasil observasi awal di PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru pada hari Senin, 16 Desember 2024 pukul 10.40 WITA peneliti datang untuk melakukan pengamatan dan wawancara kepada kepala sekolah terkait program tahfidz yang

² Nisa Cahaya Karima dkk., "Pentingnya penanaman nilai-nilai agama dan moral terhadap anak usi dini." *Yinyang: Jurnal studi islam Gender dan Anak* 17, No.2 (15 November 2022) : hal.275.

C. Fokus Penelitian

Fokus Penelitian ini berdasarkan judul yakni “Implementasi Program Tahfidz Al-Qur’an Pada Anak Usia Dini di PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru” adapun sub fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi program tahfidz Al-Qur’an pada anak usia dini di PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru ?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat program tahfidz Al-Qur’an pada anak usia dini di PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui implementasi program tahfidz Al-Qur’an pada anak usia dini di Paud IT Nurul Fikri Banjarbaru.
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat program tahfidz Al- Qur’an pada anak usia dini di PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru.

E. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat menambah pengetahuan di bidang pendidikan anak usia dini dan pendidikan islam, khususnya terkait implementasi program tahfidz Al-Qur’an.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi lembaga pendidikan, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran atau bahan evaluasi dan referensi dalam meningkatkan pelaksanaan program tahfidz.
- b. Manfaat bagi guru, penelitian ini dapat menjadi referensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tahfidz Al-Qur'an khususnya dalam memilih metode dan strategi yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini.
- c. Manfaat bagi peserta didik, sebagai bahan penyempurnaan proses pembelajaran sehingga kualitas pengalaman belajar peserta didik dapat terus ditingkatkan khususnya di bidang tahfidz Al-Qur'an. .
- d. Manfaat bagi peneliti, penelitian ini memberikan pengalaman dalam melaksanakan penelitian ilmiah, menambah wawasan mengenai implementasi program tahfidz Al-Qur'an pada anak usia dini, serta meningkatkan kemampuan dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan data peneliti.

F. Penelitian Terdahulu

Dalam sebuah penelitian, kajian terhadap penelitian terdahulu memiliki peran penting sebagai dasar untuk memahami dan mengembangkan topik yang diteliti, sehingga peneliti dapat menemukan celah penelitian serta memperkuat kajian yang akan dilakukan.

Pada bagian ini disajikan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan implementasi program tahfidz Al-Qur'an pada anak usia dini. Dengan

demikian, hasil dari penelitian sebelumnya digunakan sebagai bahan perbandingan untuk menganalisis topik yang diteliti.

Berikut tabel penelitian terdahulu :

Tabel 1.1 Tabel Penelitian Terdahulu

No.	Aspek Penelitian	Hasil Penelitian Terdahulu		
1.	Peneliti	Retno Sulistyowati (2023) <i>“Program Tahfidz Al-Qur’an pada Anak Usia Dini di RA Tahfidzul Qur’an Wahid Hasyim Yogyakarta”</i>	Norlindawati (2024) <i>“Program Tahfidz Al-Qur’an untuk Anak Usia Dini dengan Metode Talaqqi di TK Tahfidz Bintang Qur’ani Banjarmasin”</i>	Firda Zakkiyah (2023) <i>“Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an pada Anak Usia Dini di Pondok Pesantren El-Rahmah Faina Surabaya”</i>
2.	Metode penelitian	Kualitatif deskriptif: observasi, wawancara, dokumentasi.	Kualitatif deskriptif : observasi, wawancara, dokumentasi.	Kualitatif deskriptif : observasi, wawancara, dokumentasi.
3.	Fokus penelitian	Pelaksanaan program tahfidz serta faktor pendukung dan penghambat.	Penerapan metode talaqqi serta faktor pendukung dan penghambat program tahfidz.	Implementasi pembelajaran tahfidz, strategi, serta faktor pendukung dan penghambat.
4.	Hasil penelitian	Program tahfidz berjalan baik, namun terdapat kendala pada pencapaian target hafalan dan pendampingan orang tua.	Metode talaqqi membantu hafalan anak, tetapi terdapat kendala perbedaan kemampuan dan waktu pembelajaran.	Pelaksanaan tahfidz berjalan baik melalui perencanaan, metode muroja’ah, bimbingan guru, dan evaluasi berkala.
5.	Persamaan	Meneliti program tahfidz Al-Qur’an pada anak usia dini.	Membahas tahfidz Al-Qur’an pada anak usia dini.	Membahas implementasi tahfidz pada anak usia dini.
6.	Perbedaan	Mengkaji program secara umum	Berfokus pada metode talaqqi.	Berfokus pada pembelajaran di pondok pesantren.
7.	Kontribusi Penelitian Sekarang	Menjadi referensi dalam mengkaji pelaksanaan dan kendala program tahfidz anak usia dini.	Memberikan referensi terkait metode dan faktor yang memengaruhi program tahfidz.	Menjadi acuan dalam menentukan aspek implementasi program: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Berdasarkan Tabel 1.1 penelitian terdahulu yang telah dipaparkan, penelitian ini memiliki hubungan yang erat dengan penelitian sebelumnya karena sama-sama membahas mengenai variabel yang berkaitan.

G. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, dengan sistematika sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan berisikan latar belakang masalah, definisi istilah, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, sistematika penulisan.

Bab II Pengertian anak usia dini, karakteristik anak usia dini, Aspek perkembangan anak usia dini dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an, prinsip pembelajaran anak usia dini. Pengertian tahfidz Al-Qur'an, implementasi program tahfidz Al-Qur'an pada AUD (Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi), Serta faktor pendukung dan penghambat program tahfidz Al-Qur'an pada AUD.

Bab III Jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, keabsahan data.

Bab IV Laporan hasil penelitian yang berisikan tentang gambaran lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V Penutup yang berisikan kesimpulan dan saran-saran.